

JANUARI
FEBRUARI

20
25

Buletin Keluarga

MEMPERKOKOH KELUARGA INDONESIA



Renungan |

| Truth Over
Trends

Edukasi
Keluarga |



Yayasan Family First Indonesia
familyfirstindonesia.org
[familyfirstindonesia](https://www.facebook.com/familyfirstindonesia)
[hatiyygembira](https://www.instagram.com/familyfirstindonesia)
+62 8111 957 697

STRONGER TOGETHER: KELUARGA YANG BERIMAN, BERHARAP, DAN SALING MENGASIHI.

"Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah... Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!" (Yosua 24:15)

SELAMAT TAHUN BARU 2025..!

Kita patut bersyukur kepada Tuhan yang telah memimpin kita melewati tahun 2024, meski penuh tantangan dan pergumulan. Setiap keluarga pasti menghadapi masa-masa sulit, tetapi kita boleh bersaksi bahwa kasih dan anugerah-Nya selalu cukup untuk menopang kita. Memasuki tahun yang baru, mari kita siapkan hati untuk melangkah dengan iman, berharap hanya kepada Tuhan yang setia.

Sebagaimana Yosua menetapkan komitmen keluarganya untuk tetap setia kepada Tuhan, sesuai yang tertulis di dalam nats utama renungan edisi ini, kita diundang untuk menjalani tahun 2025 dengan landasan yang kokoh di dalam Kristus. Ada tiga hal penting yang setiap keluarga perlu renungkan untuk mengarungi tahun ini: iman, pengharapan, dan kasih.

1. IMAN YANG TEGUH KEPADA TUHAN (MAZMUR 127)

Tahun baru sering kali membawa ketidakpastian. Namun sebagai keluarga Kristen, kita dipanggil untuk hidup dengan iman yang teguh. Iman ini tidak hanya tentang percaya kepada Tuhan dalam hal besar, tetapi juga diperlihatkan dalam keseharian kita. Saat kita bekerja, saat kita bercengkrama dengan keluarga, saat kita menjalankan bisnis, berelasi dengan sesama, dan juga aktivitas lainnya. Beriman juga berarti membawa keluarga untuk terus bersandar kepada Firman-Nya dan memohon hikmat-Nya dalam setiap keputusan yang kita ambil. Tahun ini mulailah membiasakan untuk seluruh keluarga berdoa bersama, dan merenungkan firman Tuhan bersama, supaya keluarga bisa bertumbuh ke segala arah kepada Kristus.

2. PENGHARAPAN YANG SELALU BERPUSAT PADA KRISTUS. (ROMA 5:5)

Meski kita tidak boleh terlalu pesimis, dan tetap selalu bersemangat, kita tetap menyadari bahwa tahun 2025 belum tentu akan lebih mudah daripada tahun sebelumnya. Namun, pengharapan kita tidak ditentukan oleh keadaan, melainkan oleh janji-janji Tuhan. Sebagai keluarga, mari kita terus mengingat bahwa pengharapan sejati hanya ditemukan di dalam Kristus. Untuk menjaga pengharapan ini, setiap keluarga perlu secara konsisten membangun waktu doa bersama secara rutin dan bertumbuh ke segala arah kepada Kristus melalui pemuridan dalam keluarga.

3. KASIH YANG DIWUJUDKAN SECARA NYATA DALAM KELUARGA. (KOLOSE 3:14)

Kasih adalah pengikat yang sempurna. Sebuah keluarga yang hidup dalam kasih akan mencerminkan karakter pengikut Kristus yang sejati (Yohanes 13:35). Kasih ini terlihat dalam kesabaran, pengampunan, dan kerelaan untuk melayani satu sama lain. Kasih dalam keluarga juga akan menjadi kesaksian bagi dunia bahwa Kristus adalah pusat hidup kita.

Membangun keluarga yang kokoh di dalam Tuhan bukanlah tugas yang mudah, tetapi itu adalah panggilan yang mulia. Setiap keluarga perlu memprioritaskan pembangunan kerohanian melalui disiplin rohani seperti membaca Firman, berdoa, dan berdiskusi tentang kebenaran Alkitab. Dengan cara ini, kita akan lebih siap menghadapi tantangan apa pun yang mungkin datang.

Marilah kita melangkah dengan keyakinan bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Sebagaimana Dia setia di tahun 2024, Dia pun akan setia di tahun 2025. Tetaplah tekun, tetaplah beriman, dan tetaplah setia dalam pengharapan. Ingatlah bahwa keluarga yang berakar dalam Firman Tuhan tidak akan goyah meskipun badai melanda.

PERTANYAAN REFLEKTIF:

1. Bagaimana keluarga kami memiliki hikmat dalam setiap keputusan dan rencana di tahun 2025?
2. Apakah keluarga kami sudah memiliki kebiasaan doa bersama dan bagaimana kami bisa meningkatkan disiplin ini?
3. Apa langkah konkret yang dapat kami lakukan untuk menunjukkan kasih Kristus dalam keluarga kami, dan juga kepada orang lain?

FILM “CAPTAIN AMERICA : BRAVE NEW WORLD”

Thaddeus Ross menjadi Presiden baru AS, mengajak Sam Wilson sebagai penerus dari Steve Rogers, sang Captain America sebelumnya, untuk mendukungnya. Namun, Sam Wilson masih menghadapi pertempuran batin yang besar, karena tidak mudah baginya untuk menggantikan sosok legendaris seperti Steve Rogers. Di tengah kebimbangannya, Sam menemukan dirinya terlibat dalam konflik yang jauh lebih besar.

Tentara Amerika Serikat tengah menghadapi ancaman global yang berbahaya, dan adanya sebuah komplotan jahat yang berencana untuk menghancurkan dunia melalui taktik adu domba. Sam harus menemukan cara untuk menghentikan otak di balik komplotan tersebut, agar dunia tidak masuk ke dalam kekacauan dan perang yang mengancam keselamatan umat manusia.



Ada beberapa hal positif yang bisa dipelajari dari film ini, antara lain:

- Sam Wilson menunjukkan teladan pengorbanan diri yang sejalan dengan prinsip Kerajaan Allah, di mana seorang pemimpin rela mengorbankan dirinya untuk melayani dan melindungi banyak orang (Yohanes 15:13).
- Film ini juga mengandung nilai pentingnya keberanian untuk mengatasi ketakutan, yang sejalan dengan perintah Tuhan untuk tidak takut karena Ia menyertai umat-Nya (Yosua 1:9).
- Karakter dalam film ini, Sam Wilson, mengedepankan pentingnya bekerja sama melampaui perbedaan. Meski ia berbeda pandangan dengan Presiden Ross, tapi ia menghormati dan mendukung sang pemimpin negara. Ia pun mengajak Joaquin Torres (Falcon) dan Isaiah Bradley untuk berjuang melindungi umat manusia, meski memiliki beda pandangan dengan sang presiden. Hal ini mencerminkan prinsip Kerajaan Allah tentang menghormati pemimpin yang Tuhan tempatkan di atas kita.

Namun film ini juga memiliki sejumlah hal negatif yang perlu diperhatikan agar jangan sampai mempengaruhi pandangan kita dan keluarga kita, antara lain:

- Beberapa bagian dari film ini menggambarkan nilai-nilai moral yang ambigu, di mana tindakan yang sebenarnya salah dianggap benar jika untuk tujuan tertentu. Ini bertentangan dengan prinsip Alkitab bahwa kebenaran harus dijalani tanpa kompromi dengan dosa.
- Seperti kebanyakan film superhero lainnya, aksi kekerasan untuk menyelesaikan permasalahan terlihat jelas di film ini, bahkan terkesan berlebihan. Hal ini bisa menanamkan pemahaman yang salah tentang mengatasi masalah dan kejahatan dengan kekerasan, yang mana bertentangan dengan ajaran Tuhan Yesus tentang kasih dan pengampunan (*Matius 5:39*). Selain itu juga terdapat penekanan yang berlebihan pada kemampuan manusia untuk menyelamatkan dunia tanpa melibatkan Allah, yang dapat mengarahkan pada pengabaian kebutuhan akan penebusan Ilahi.

- Dalam film ini kurang terlihat pentingnya dukungan keluarga. Hal ini bertentangan dengan apa yang kita temukan di Alkitab tentang bernilainya keluarga di mata Allah, bahkan Yesus sendiri pun lahir dan dibesarkan di dalam sebuah keluarga.
- Film ini juga tidak menekankan pandangan iman dan ketergantungan kepada Tuhan, dan malah mengesankan ketergantungan pada kekuatan dan hikmat sendiri, terutama kepada sang superhero. Padahal kita perlu selalu bergantung kepada Tuhan (*Yeremia 17:7*), dan kita perlu berdoa meminta hikmat untuk mengatasi masalah-masalah yang Tuhan ijinkan terjadi dalam hidup kita.

Mari kita ambil dan terapkan hal-hal yang baik dari film ini di dalam keluarga kita, dan jangan meneladani hal-hal yang negatif. Kita menjadi pemimpin yang melayani, baik di rumah, gereja, maupun komunitas, dengan teladan Kristus yang mengutamakan kebutuhan orang lain. Kita juga menghormati keluarga sebagai lembaga yang Tuhan tetapkan, dengan mempraktikkan kasih, pengampunan, dan pengorbanan di dalamnya (*Kolose 3:13*). Serta dalam menghadapi tantangan hidup, tetaplah mencari kehendak Tuhan melalui doa dan firman-Nya, bukan bersandar pada kekuatan sendiri atau hal-hal yang sifatnya duniawi (*Yakobus 1:5*).

EDUKASI KELUARGA MELALUI SEMINAR DAN WEBINAR.



Pada tanggal 3 Desember 2025, Bp. Himawan dan Ibu Ervien mewakili Family First Indonesia (FFI) memberikan seminar pendidikan seks untuk anak kelas 4-6 SD Kalam Kudus Kosambi.

Seminar yang diikuti para guru, siswa/i dan juga beberapa orang tua, bertujuan untuk membekali anak bahwa mereka itu berharga di mata Tuhan, dan mereka perlu menjaga diri dengan berperilaku yang baik, mengenakan pakaian yang pantas, menghargai dan menghormati teman lawan jenis mereka, dan tidak mengizinkan orang lain selain orang tuanya untuk melakukan sentuhan yang tidak pantas ke bagian tubuh mereka yang pribadi.

Anak-anak juga diharapkan berani melaporkan kepada guru, orang tua, bila ada orang yang mengatakan atau bahkan berusaha melakukan sentuhan yang tidak pantas kepada mereka.

Para siswa juga dibekali dengan bahaya dari pornografi, dan mendorong mereka untuk menjauhkan diri dari konten-konten yang mengandung pornografi.



BAGAIMANA MENJAGA KEINTIMAN DALAM PERNIKAHAN KRISTEN?

1. TINGKATKAN KEINTIMAN ROHANI
"JIKALAU BUKAN TUHAN YANG MEMBANGUN RUMAH, SIA-SIALAH USAHA ORANG YANG MEMBANGUNNYA..." (MAZMUR 127:1)



Lalu pada tanggal 19 Februari 2025, Family First Indonesia (FFI) bekerjasama dengan Majelis Pendidikan Kristen (MPK) di Indonesia mengadakan webinar untuk para guru dan juga orang tua murid. Dengan pembicara Bp. Himawan Hadirahardja dan Ibu Ervien Nany Emelia, seminar yang bertajuk "Me-Refresh Cinta, Me-Reset Hubungan: Menemukan (Lagi) 'Kita' dalam Pernikahan" membekali para peserta untuk mengenal rancangan Allah tentang pernikahan, berbagai masalah pernikahan saat ini, dan bagaimana setiap pasutri bisa menyegarkan kembali pernikahannya agar kembali kepada rancangan dan kehendak Tuhan. Webinar ini juga bertujuan untuk mendorong terjadinya kelompok-kelompok pemuridan di sekolah-sekolah dan gereja Tuhan, sebagai tempat di mana para pasutri bisa dibimbing dan didukung untuk membangun pernikahan yang sehat dan langgeng seperti yang Tuhan kehendaki.

Di saat yang bersamaan, Ibu Krisna Dewi Maharti, seorang konselor dan pengajar topik-topik pernikahan dan parenting, mewakili Family First Indonesia (FFI) memberikan pengarahannya bagi gembala dan beberapa pasangan suami-istri di GKI Layur untuk melakukan pemuridan pasutri menggunakan modul yang disusun oleh FFI. Pengarahan awal ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal bagi para pemimpin di GKI Layur tentang pentingnya pemuridan pasutri, dan bagaimana proses melakukan pembimbingan bagi pasutri-pasutri melalui kelompok pemuridan.

FFI berkomitmen untuk terus memberikan edukasi tentang pernikahan dan parenting, baik melalui penyelenggaraan seminar, maupun pelatihan bagi para pemimpin gereja dan lembaga untuk melakukan pemuridan di gereja maupun lembaganya. Untuk informasi lebih lanjut akan hal ini, bisa menghubungi melalui WhatsApp ke 08111957697 (Sdr. Widya).



Webinar OVERVIEW
MAXIMUM MARRIAGE
 Dari Pasangan Suami Istri
 Menjadi Pasangan Kekasih Seumur Hidup
19 Februari 2025
19.30 – 21.00 WIB
 zoom
 Krisna Dewi Maharti
 Konselor Keluarga
 Family First Indonesia

Diberkati untuk menjadi Berkati



Bapak dan Ibu yang terkasih, sebagai umat pilihan Allah kita dipanggil untuk menjalani hidup yang penuh kasih dan kemurahan hati. Salah satu cara yang bisa Bapak dan Ibu lakukan adalah dengan mendukung lembaga atau organisasi yang melakukan pembekalan dan pemberdayaan keluarga-keluarga, pemimpin-pemimpin lembaga, untuk mendampingi dan menguatkan keluarga, seperti yang dilakukan oleh Family First Indonesia. Bapak dan Ibu dapat memberikan dukungan keuangan atau membeli buku-buku kami dalam jumlah tertentu, untuk dapat dibagikan kepada gereja dan lembaga yang membutuhkan.

Dukungan dapat Bapak dan Ibu lakukan dengan melakukan transfer melalui:

BCA KCP ARTHA GADING
8400166987

A/N:
YAY. FAMILY FIRST
INDONESIA

atau dengan memindai
QR Code yang tertera.



Mohon informasikan melalui Email atau WhatsApp:



familyfirstindonesia@gmail.com



+62 811 957 697 (Sdri. Widya)

dengan memberikan keterangan tujuan dari yang Bapak dan Ibu berikan.

Bila Bapak dan Ibu membeli buku-buku dalam jumlah tertentu untuk dibagikan ke gereja atau lembaga yang memerlukan, kami akan segera memberikan laporan pelaksanaannya kepada Bapak dan Ibu.

Marilah kita bersama-sama menjadi sarana untuk mengalirkan berkat Tuhan. Keluarga-keluarga dapat berkembang dalam iman, harapan, dan kasih dengan dukungan dari setiap tindakan kecil kita.



**INDONESIA
VERSION**

30.000



Segera Miliki



**INGGRIS
VERSION**

70.000

tokopedia



tokopedia <https://www.tokopedia.com/familyfirst>

info ☎ : 0811 1957 697

Family First Indonesia adalah organisasi nonprofit yang didirikan untuk menolong para orang tua memperkuat pernikahan dan keluarga. Anda dapat mendukung pelayanan kami melalui doa, terlibat dalam pelayanan, maupun dana. Dukungan dana dapat ditransfer melalui :

BCA KCP Artha Gading

8400166987

a/n Yay. Family First Indonesia

FAMILY FIRST INDONESIA

Mari mendukung pelayanan kami

NMID : ID2023243841665
A02



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek Aplikasi Penyelenggara
di : www.aspi-qris.id

